

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengenalan Bab

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini. Seluruh Fakta yang diperoleh dilapangan akan diterapkan berdasarkan pada metodologi yang penulis rangkum sehingga dapat membantu penulis untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat. Pada bab ini kan dijelaskan secara lengkap mulai dari dasar penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, sumber data alat dan teknik pengumpulan data, objektivitas dan keabsahan data dan model analisis data.

3.2 Dasar Penelitian

Penulis memilih studi kualitatif karena topik dalam penelitian ini perlu dieksplorasi. Selain itu penulis juga ingin menyajikan suatu pandangan yang mendetail tentang topik dalam penelitian ini. Menurut Denzin, K, dan Lincoln (1994) penilaian kualitatif bertujuan untuk tercapai pemahaman mendalam mengenai peristiwa khusus untuk mendeskripsikan bagian dari permukaan dari sampel hingga populasi. Selain itu Denzin, K, dan Lincoln juga menegaskan bahwa penelitian kualitatif diajukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman *first-hand* dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subyek dan latar yang akan diteliti berupa laporan dan catatan lapangan yang actual. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para subyek penelitian mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku subyek sendiri karena *first-hand* makna dalam penelitian kualitatif peneliti

harus terjun langsung dan harus mengenal subyek penelitian secara personal dan tanpa perantara.

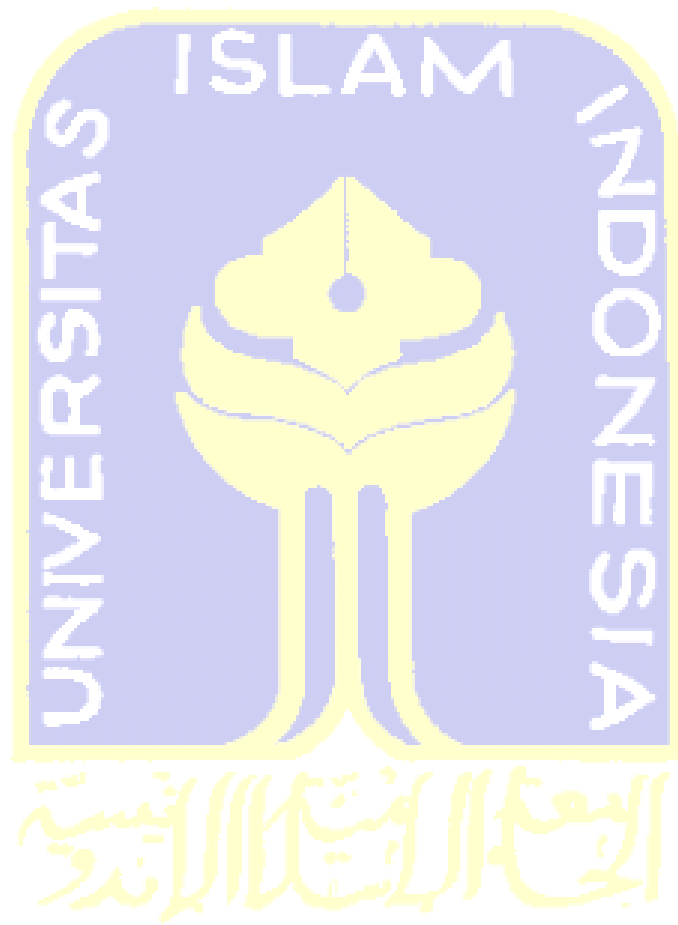
Penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Kimbal dan Widiawati (2015), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan tertentu sebagaimana adanya sehingga dapat memberikan gambaran secara tepat tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki dalam rangka memecahkan masalah tertentu yang spesifik. Penulis melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk melakukan deskripsi mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian. Menurut Kimbal dan Widiawati (2015), penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Pilihan jenis penelitian kualitatif deskriptif bagi penulis merupakan suatu kebutuhan untuk mampu lebih banyak mengungkap peristiwa dan fakta-fakta yang ditemui sesuai dengan judul penelitian yaitu: Kesadaran, minat, dan ekspektasi mahasiswa Akuntansi FE UII terhadap program ACCA.

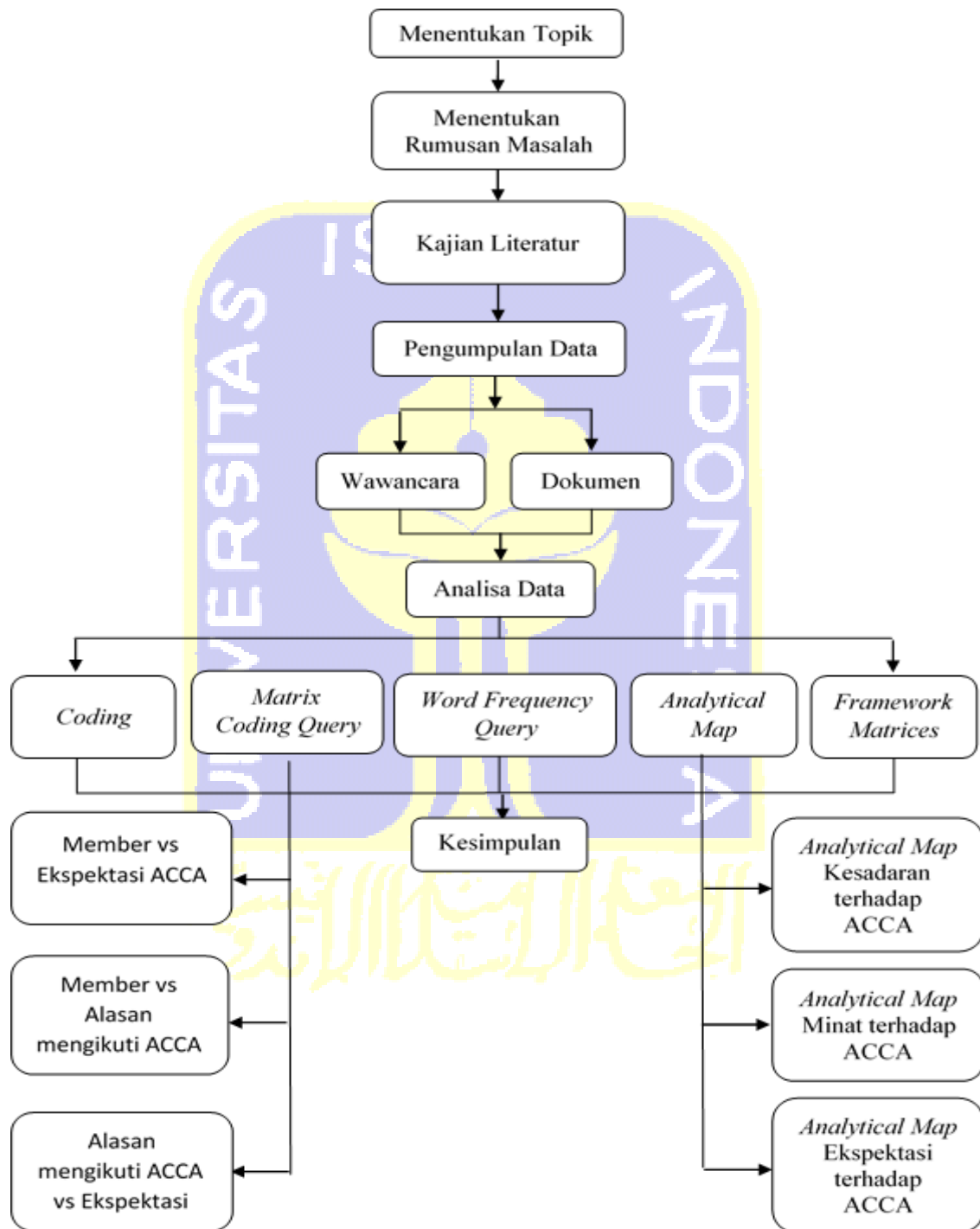
Moleong dan Lexy.J (2010) menyatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya, setelah dibaca, dipelajari, dan kemudian ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada

didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan. Kategori-kategori dibuat sambil melakukan koding.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sejak awal penelitian hingga selesai adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian



Tahap pertama yaitu mencari topik penelitian berdasarkan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti memutuskan untuk membahas mengenai program ACCA yang diadakan di FE UII. Dari penelitian tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti memilih membahas mengenai kesadaran, minat dan ekspektasi mahasiswa akuntansi FE UII terhadap program ACCA.

Selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan data terkait penelitian. Sebagian data peneliti di dapat dari wawancara dengan narasumber pada mahasiswa aktif prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia baik yang saat ini sedang mengikuti program *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) maupun yang belum mengikuti program ACCA. Prodi Akuntansi FE UII menyelenggarakan program ACCA untuk semester 5 ke atas, sehingga peneliti lebih spesifik untuk memilih obyek penelitian.

Tahapan selanjutnya setelah wawancara selesai dan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah sudah terpenuhi, peneliti menyajikan dalam bentuk paragraf narasi dengan merangkum informasi yang dianggap penting dan fokus dengan rumusan masalah. Selain itu juga peneliti mengutip secara langsung hasil wawancara untuk menguatkan informasi yang dirangkum. Data-data yang tersebut dipilih dan dikelompokan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas untuk memudahkan tahap pembahasan. Peneliti kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi, tabel dan analisis berdasarkan teori-teori yang digunakan.

Tahapan yang terakhir yaitu *conclusion* dengan membuat kesimpulan secara keseluruhan dari proses awal mengumpulkan, menganalisis, sampai dengan menyimpulkan hasil penelitian.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang memiliki sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti (Uma 2006).

Tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl.Prawiro Kuat, Condong Catur, Kecamatan Depok, Condongcatur, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.4 Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*. Menurut Bahri dan Zamzam, (2015) untuk menjadi instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Hal lain seperti yang dijelaskan Haris (2010) bahwa dari awal penelitian hingga akhir peneliti sendiri harus terlibat aktif dalam penelitian bukan orang lain ataupun asisten penelitian, hal tersebut karena dalam setiap pengumpulan data yang telah dipilih pasti terdapat banyak simbol yang harus dianalisis, diuraikan serta diinterpretasikan secara langsung oleh peneliti yang bersangkutan. Dalam penelitian kualitatif ini sumber data yang digunakan peneliti antara lain:

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data yang didapat peneliti adalah dari data primer yakni dari hasil wawancara langsung terhadap mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia baik yang saat ini sedang mengikuti program *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) maupun yang belum mengikuti program ACCA. Data narasumber terlampir

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang di dapat merupakan hasil dari pengamatan peneliti dan website dari ACCA itu sendiri.

3.5 Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi atau pengamatan dan wawancara. Teknik pengumpulan data ini dilakukan karena data yang digunakan merupakan data primer.

1.5.1 Wawancara

Menurut Djaali dan Muljono (2008), wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara, pewawancara sebagai evaluator dapat melakukan kontak langsung dengan informan yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil penilaian yang lengkap dan mendalam. Sedangkan menurut Stewart dan Cash (2008) wawancara adalah sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atas berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah satu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan pembicaraan sedangkan yang

lain hanya mendengarkan, akan tetapi dalam wawancara harus ada interaksi satu sama lain. Christine dan Holloway (2008) juga berpendapat bahwa wawancara merupakan metode yang tepat untuk memahami konstruk-konstruk yang digunakan orang-orang yang diwawancarai sebagai dasar untuk pendapat dan keyakinan mereka mengenai situasi, isu atau produk tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada Mahasiswa Akuntansi FE UII yang menjadi subyek penelitian.

1.5.2 Observasi

Menurut Conny R (2010), observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman informan dalam berorganisasi. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan informan terkait dengan pendidikan selain dari perkuliahan.

3.6 Pengujian keabsahan

1.6.1 Uji Kredibilitas

Data dalam penelitian kualitatif harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, dan sesuai. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan

metode wawancara dan observasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penulis dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan, dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu menunjukkan konsistensi satu sama lain. Penelitian kualitatif melakukan triangulasi diantara sumber-sumber data yang berbeda untuk meningkatkan akurasi suatu studi. *Triangulation* adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data dalam deskripsi dan tema –tema dalam penelitian kualitatif Emzir (2010). Triangulasi data ini meliputi dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1.6.1.1 Triangulasi Sumber

Pada tahap triangulasi sumber ini, peneliti akan menguji keabsahan sumber dengan cara mengecek data hasil wawancara dengan beberapa informan. Selanjutnya data dianalisis dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari beberapa informan tersebut.

1.6.1.2 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini juga terkadang sering memengaruhi keabsahan data. Maka diperlukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Dengan

sumber yang sama dan dalam waktu situasi yang berbeda untuk menguji keabsahan data.

1.6.2 Uji Transferability

Menurut Emzir (2010) kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau seting yang lain. Menurut Hartono (2010) menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid yang dapat digeneralisasikan ke semua obyek, situasi dan waktu berbeda.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Nvivo dengan software NVivo 11 Plus. NVivo adalah software analisa data kualitatif yang dikembangkan oleh Qualitative Solution and Research (QSR) international. QSR sendiri adalah perusahaan pertama yang mengembangkan software analisa data kualitatif. Nvivo berawal dari kemunculan software NUD*IST (Nonnumeric Unstructured Data, Index Searching, and theorizing) pada tahun 1981 (Bazeley dan Jackson, 2007). Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan NVivo 11 plus dalam analisa data.

Dalam penelitian ini digunakan standar proses analisis data yang sistematis yaitu analisis *coding*. Menurut Poerwandari (1998) fungsi analisis *coding* adalah untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail, sehingga data dapat muncul gambaran tentang topik dan peneliti menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Peneliti akan mengidentifikasi pola yang ada untuk bisa

menemukan jawaban dari rumusan masalah dengan melalui 3 tahapan *coding*, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

1.7.1 *Open Coding*

Menurut Patrisius Istiarto (2015), *Open Coding* adalah memberikan tanda (dengan garis, bawah, lingkaran atau penanda yang lain) pada kata-kata atau farsa yang dianggap mewakili suatu konsep penting dalam suatu gugus data. Menurut Christine dan Holloway (2008), koding terbuka ini merupakan proses rekapitulasi dan konseptualisasi data. Tahapan ini dimulai ketika peneliti memperoleh data dan mengujinya. Masing-masing data diberi label. Gagasan yang sama diberi label yang sama.

1.7.2 *Axial Coding*

Axial Coding adalah langkah selanjutnya, yakni menetapkan beberapa tema / kategori yang mewadahi beberapa kode yang sudah dibuat dalam *Open Coding*. Menurut Christine dan Holloway (2008), dalam koding aksial data dikumpulkan kembali yang telah di pecah-pecah melalui koding terbuka. Dengan meninjau dan menyoroti-ulang tema-tema umum. Peneliti mengelompokkan kembali kategori-kategori awal dalam bentuk baru untuk membangun kategori utama, yang kemudian peneliti labeli.

1.7.3 *Selective Coding*

Menurut Christine dan Holloway (2008) *Selective Coding* adalah pemilihan kategori inti yang menghubungkannya dengan kategori lain. Dalam koding selektif, seorang peneliti dapat menemukan intisari riset

dan menggabungkan semua unsur dari teori yang muncul. Termasuk dalam kategori ini adalah gagasan-gagasan yang paling signifikan bagi informan.

1.7.4 *Matrix Coding Query*

Matrix Coding Query adalah proses sub yang ada ditahap analisa *query* di mana membantu peneliti dalam menjelajahi data dengan pendekatan yang fleksibel untuk memahami apa yang terjadi dalam data dengan perspektif yang lebih terfokus. *Matrix coding Query* digunakan oleh peneliti untuk menemukan pola-pola data tertentu dengan menemukan kombinasi simpul dan atribut dengan menampilkan hasilnya dalam sebuah tabel. Dalam tahap ini peneliti membuat *matrix coding Query* untuk menemukan pola-pola tertentu. *Matrix coding query* yang dibuat peneliti adalah *matrix* member ACCA vs ekspektasi, member ACCA vs alasan, alasan mengikuti vs ekspektasi.

1.7.5 *Word Frequency Query*

Word frequency Query adalah proses analisa data yang terdapat pada proses *query*. Proses analisa data *Word Frequency Query* digunakan untuk mengetahui kata atau konsep yang sering diucapkan dalam wawancara dengan narasumber. Dalam tahap ini peneliti menggunakan analisa ini untuk menjadikan pengingat oleh peneliti agar tidak ada isu penting yang terlewatkan dalam proses analisa dan pelaporan. Hasil analisa *Word Frequency Query* terlampir

1.7.6 *Project Map*

Project Map data adalah tahap terakhir dari proses analisa data menggunakan NVivo. Proses ini adalah proses sub yang ada di Map. Map adalah alat visualisasi yang digunakan untuk mengeksplorasi gagasan dan menampilkan koneksi antara data satu dengan yang lain. Sedangkan *Project map* adalah representasi grafis dari berbagai item yang telah dibuat dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti membuat peta analisa dari coding, case, dan data sumber terkait untuk menampilkan alur proses data dan hubungan tiap data yang telah dilakukan peneliti dari proses awal hingga akhir.

1.7.7 *Framework Matrices*

Framework matrices adalah proses analisa yang digunakan untuk membantu meringkas bahan sumber data penelitian. Proses analisa data ini digunakan untuk menjelaskan kerangka kerja yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan analisa data NVivo. Dalam proses ini peneliti membuat representatif yang menjelaskan dari mana peneliti bisa menjawab setiap rumusan masalah yang ada dengan sumber data dari narasumber dan dokumen pendukung. Hasil dari analisa *Framework Matrices* terlampir.

1.8 Kesimpulan

I Putu Jati (2016) menyatakan bahwa suatu penarikan kesimpulan baru dianggap valid jika proses penarikan kesimpulan tersebut dilakukan menurut

cara tertentu. Cara penarikan kesimpulan ini dinamakan logika. Dimana logika secara luas dapat didefinisikan sebagai pengkajian untuk berpikir secara valid.

Pada bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengambilan kesimpulan yang dilakukan peneliti adalah membuat kesimpulan yang diambil wawancara setiap informan. Analisis pengambilan kesimpulan meliputi deskripsi kesadaran, minat dan ekspektasi setiap informan terhadap program ACCA. Dari kesimpulan ini peneliti membuat saran untuk meningkatkan kesadaran, minat dan ekspektasi mahasiswa terhadap program ACCA ini adalah dengan memberikan saran kepada prodi Akuntansi Fakultas Islam Indonesia dan Mahasiswa Akuntansi.

